

Gerakan Nasional Peduli Obat dan Pangan Aman

Perkembangan tingkat kehidupan masyarakat dunia ke arah modern turut mempengaruhi gaya hidup masyarakat. Hal ini secara tidak langsung juga berdampak pada perubahan pola makan, aktivitas keseharian dan pola pengobatan masyarakat di Indonesia. Saat jenis penyakit akibat perubahan gaya hidup kini mulai diderita oleh penduduk usia muda seperti jantung, darah tinggi, diabetes, dsb, maka tuntutan terhadap peningkatan kesehatan masyarakat Indonesia pun semakin tinggi. Didukung dengan kemajuan teknologi yang memudahkan masyarakat dalam pencarian informasi seputar kesehatan termasuk pengobatannya, menjadikan tantangan yang semakin besar bagi pemerintah untuk melindungi warganya dari peredaran obat dan makanan yang membahayakan kesehatan.

Obat dan makanan adalah suatu produk yang sangat dekat dan tidak terpisahkan dengan kehidupan masyarakat sehari-hari, baik sebagai kebutuhan dasar hingga sekedar untuk tujuan kesenangan tambahan sesuai gaya hidup masing-masing orang. Pertimbangan pemilihan obat dan makanan yang dikonsumsi pun tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat kebutuhan, namun seringkali pertimbangan nilai ekonomis menjadi hal utama yang menentukan. Sebagai komoditi yang senantiasa dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat, maka tidak terelakkan bahwa obat dan makanan termasuk dalam jenis komoditi yang diperdagangkan baik secara bebas maupun sesuai ketentuan peraturan yang ditetapkan. Persaingan dagang seringkali mengakibatkan timbulnya perbedaan harga mencolok dari suatu jenis komoditi yang sama.

Masyarakat terkadang mengesampingkan mutu, kualitas, legalitas dan cara mendapatkan komoditi tersebut hanya demi memenuhi kebutuhannya sesaat tanpa menyadari bahwa obat dan makanan yang dikonsumsi sangat mempengaruhi kesehatannya saat ini hingga nanti.

Peredaran obat dan makanan ilegal kini semakin marak seiring dengan perkembangan perdagangan dunia dengan kemudahan akses informasi dan pemasaran. Minimnya pengetahuan masyarakat akan adanya peredaran obat dan makanan ilegal serta bahayanya, menjadikan semakin suburnya

peredaran obat dan makanan ilegal di seluruh dunia termasuk Indonesia saat ini. Hal ini menjadikan perhatian khusus dan serius dari dunia internasional. Melalui organisasi kesehatan dunia dan ajakan kepada seluruh bangsa, disuarakan untuk bersama memerangi dan menanggulangi peredaran obat dan makanan ilegal yang sangat membahayakan kesehatan dan bahkan dapat menimbulkan kematian bagi yang mengkonsumsinya. Tingginya penyalahgunaan dan penggunaan obat secara bebas yang tidak sesuai aturan, obat tradisional mengandung bahan kimia obat, kosmetika dan pangan mengandung bahan dilarang/berbahaya menimbulkan berbagai macam penyakit baik yang langsung dirasakan maupun dalam jangka panjang. Kerugian ekonomi yang juga turut dirasakan oleh para produsen asli dari peredaran obat dan makanan ilegal ini, turut mengusik para pelaku dunia usaha untuk bersama memberantas peredarannya.

Badan POM mencetuskan suatu bentuk upaya berskala nasional yang ditujukan untuk meningkatkan kepedulian dan kewaspadaan masyarakat terhadap penggunaan Obat dan Pangan yang aman yang disebut dengan Gerakan Nasional Peduli Obat dan Pangan Aman (GNPOPA). Badan POM mengajak peran aktif para stakeholder untuk menyukseskan kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) tentang Obat dan Pangan yang aman di seluruh wilayah Indonesia guna menciptakan masyarakat yang mampu melindungi kesehatan dirinya sendiri.

Bentuk dasar dari logo GNPOPA merupakan tiga anak panah yang saling bersinergi, dinamis dan saling mendukung, dengan tiga warna yang berbeda. Makna dari bentuk dan warna logo tersebut ialah bentuk kesatuan tiga anak panah yang menggambarkan dukungan pada sebuah gerakan secara aktif dan dinamis dan tanpa henti dari ketiga pihak; Institusi Pemerintah, Industri/*Stakeholder* dan Masyarakat.



GNPOPA menaungi seluruh gerakan pemberdayaan masyarakat di bidang Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Produk Komplemen dan Pangan baik yang dilakukan oleh instansi pemerintah, pelaku usaha, lembaga swadaya masyarakat, asosiasi maupun *stakeholder* lainnya.

Sasaran dari GNPOPA tentunya mencakup seluruh kalangan masyarakat. Namun utamanya, penyampaian materi edukasi tentang peduli obat dan makanan dibedakan berdasarkan kelompok usia. Pengelompokan usia ini terbagi menjadi 3 (tiga) yaitu untuk anak-anak, remaja dan dewasa.

Sebagai permulaan dari rubrik GNPOPA pada edisi perdana tahun 2016 ini, berikut kami ulas cara penyampaian edukasi mengenai obat pada anak-anak.

Materi Informasi Obat untuk Anak-anak

Apa Itu Obat?

Obat adalah zat yang digunakan untuk:

- Mencegah penyakit
- Menyembuhkan penyakit

- Meningkatkan kesehatan

Bagaimana Cara Menggunakan Obat?

Setiap obat mempunyai manfaat, namun mempunyai efek samping yang dapat merugikan kesehatan jika digunakan tidak sesuai aturan pakai.

Contoh Aturan Pakai Obat:

a. Sehari 2 x 1 tablet

Artinya sehari obat tersebut digunakan 2 kali (misalnya pagi dan malam, selang 12 jam) dan setiap kali minum obat sebanyak 1 tablet.

b. Sehari 3 x 1 Sendok teh

Artinya sehari obat tersebut digunakan sebanyak 3 kali (misalnya pagi, siang dan malam, selang 8 jam) dan setiap kali minum obat sebanyak 1 sendok teh.

c. Sehari 2 x 2 kapsul

Artinya sehari obat tersebut diminum sebanyak 2 kali (misalnya pagi dan malam, selang 12 jam) dan setiap kali minum obat sebanyak 2 kapsul.

DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan dan Buang) Obat dengan Baik dan Benar

- Minta bantuan orang tua untuk minum obat, jangan minum obat sendiri.
 - Gunakan Obat sesuai dengan aturan pakainya.
 - Simpan Obat sesuai aturan.
 - Jauhkan Obat dari sinar matahari.
 - Periksa tanggal Kedaluwarsa.
 - Ingatkan keluarga untuk merusak dan membuang obat yang sudah Kedaluwarsa agar tidak disalahgunakan.
-

Pustaka

1. Badan POM RI. 2015. Pedoman Gerakan Nasional Peduli Obat dan Pangan Aman. Badan POM. Jakarta.
2. Badan POM RI. 2015. Juknis Penggunaan LOGO GNPOPA. Badan POM. Jakarta.
3. Badan POM RI. 2015. Materi Edukasi Tentang Peduli Obat dan Pangan untuk Remaja. Badan POM. Jakarta.

Penulis: Bidang Informasi Obat – Pusat Informasi Obat dan Makanan